

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan publik yang dalam aktifitas usahanya berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka PT Nusa Raya Cipta Tbk yang selanjutnya disebut "(Perseroan atau NRCA)" harus mengedapankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan bisnisnya. Sebagai bentuk prinsip kehati-hatian tersebut adalah dengan mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan. Pengelolaan risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan GCG di Perseroan. GCG merupakan sistem tentang bagaimana sebuah organisasi dipimpin, diarahkan dan dikendalikan (lead, direct, and control) untuk meningkatkan kinerja organisasi demi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders) dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sering dinamika perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha dan keberlanjutan bisnis, Perseroan perlu melakukan antisipasi dengan meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang sehat dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

NRCA meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada Perseroan sendiri, Pemegang Saham maupun *Stakeholders* dan diharapkan dapat meningkatkan *Shareholder Value* serta memberikan gambaran kepada pengelola Perseroan mengenai kemungkinan kerugian di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Perseroan dan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Disamping itu penerapan Manajemen Risiko akan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan Perseroan.

Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan. Dalam menerapkan manajemen risiko korporat, NRCA menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization For Standardization pada tanggal 13 November 2009. Standar ini merupakan standar manajemen risiko yang berlaku generik dan dapat diterapkan serta disesuaikan untuk semua jenis organisasi/perusahaan. Kebijakan Manajemen Risko dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang mempengaruhi Perseroan.

